

Bupati Eka Putra, "Selain Agama Mari Ajarkan Anak Pengetahuan Adat"

Joni Hermanto - TANAHDATAR.INDONESIASATU.ID

Jul 10, 2023 - 09:34



Foto : Dok. Diskominfo Tanah Datar

TANAH DATAR - Bupati Kabupaten Tanah Datar Eka Putra, SE, MM ajak para orang tua untuk terus meningkatkan pemahaman Agama Islam dan Adat Minangkabau kepada anak dan kemenakannya, mengingat hal itu sangat penting dan sejalan dengan filosofi Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).

“Mari kita didik anak-anak dengan terus memperdalam ilmu agama, mencintai Al-Quran dengan membacanya hingga hafal (hafizh Al-Quran) dan juga ilmu adat atau pengetahuan tentang adat Minangkabau sebagai jati diri kita orang Minang,” ucap Bupati Eka Putra.

Hal itu dikatakan Bupati Eka Putra ketika menghadiri Silaturahmi Akbar Perkumpulan Keluarga Luhak Tanah Datar (PKLTD) Rantau Sumatera Utara, Sabtu sore (08/07) di Rumah Gadang BM3 Sumatera Utara.

Silaturahmi Akbar PKLTD tersebut juga turut dihadiri Ketua DPRD Tanah Datar Roni Mulyadi Dt. Bungsu, Asisten Administrasi Jasrinaldi, Kepala Dinas Kominfo Yusrizal, Kepala RSUD M. Ali Hanafiah dr. Nurman, Ketua TP-PKK Ny. Lise Eka Putra, Ketua IKA DPRD Ny. Frida Roni Mulyadi itu juga diisi ceramah adat oleh Tengku Irwansyah Angku Dt. Katumanggung.

Pada kesempatan itu Bupati Eka Putra juga katakan, jika perlu di perantauan diadakan seminar adat bagi anak kemenakan dan generasi muda Tanah Datar seperti sumbang duo baleh, kapan perlu didatangkan narasumber dari ranah.

Terkait pembangunan di daerah, disampaikan Bupati Eka Putra banyak program pembangunan yang dilakukan dan juga perbaikan ekonomi masyarakat dengan melahirkan berbagai Program Unggulan (Progul) seperti progul satu nagari satu event, bajak sawah gratis, kuota pupuk bersubsidi, perbaikan jaringan irigasi, asuransi tani dan ternak, makan rendang guna membasmi rentenir dan progul dibidang pelayanan publik serta progul keagamaan satu rumah satu hafizh/hafizah serta inovasi lainnya untuk kesejahteraan masyarakat.

“Dari berbagai upaya dan usaha yang kita lakukan, Kabupaten Tanah Datar banyak mendapatkan prestasi dari Pemerintah Pusat seperti baru baru ini Terbaik Pertama di wilayah Sumatera dibidang pengendalian inflasi daerah, Penghargaan dari Kementerian Pertanian atas Kepedulian Pemerintah Daerah pada sektor pertanian, penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) kategori Gubernur/Bupati/Walikota yang peduli terhadap pengendalian penduduk dan penurunan angka stunting, dan banyak lagi prestasi yang diraih,” ucapnya.

Sebelumnya Ketua Umum PKLTD Sumut Mark Yunan Sirhan menyampaikan rasa syukur dan ucapkan terima kasih atas kehadiran Bupati, Ketua DPRD dan rombongan pada acara silaturahmi akbar dengan tema, “Dengan silaturahmi akbar kita jadikan PKLTD Rantau Sumatera Utara sebagai Kekuatan Agama & Budaya Minang di Sumatera Utara,” tersebut.

Yunan sebut warga Tanah Datar yang ada di Sumut lebih kurang 3.000 KK, terbanyak di Gunung Sitoli dan mayoritas dari Malalo. Di Kota Medan didominasi dari Nagari Tabek, Padang Ganting dan Atar dan kebanyakan pedagang bumbu dan usaha foto copy. Dan pada umumnya warga Tanah Datar di Sumut 90% pedagang dan 10% ASN dan pegawai swasta.

“Saya selaku orang Tanah Datar, sudah hampir 25 tahun aktif dalam kepengurusan PKLTD selalu mengajak warga Tanah Datar untuk bergabung

dengan organisasi sosial ini bagi yang belum bergabung, karena banyak manfaat yang dapat dirasakan disini," ujarnya.

"Kami dirantau juga terus mengikuti perkembangan kampung halaman Tanah Datar, kalau boleh Saya bicara disini, segudang prestasi sudah diraih oleh Bapak Bupati kita. Baru-baru ini penghargaan dari BKKBN Pusat di Palembang, Saya tau tidak henti-hentinya Tanah Datar meraih penghargaan," tambahnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua BM3 Sumatera Utara H.Syahrudin Ah.SH. M.Si bahwa Bupati Eka Putra Luar biasa tidak hanya tuai banyak prestasi juga fokus bangun komunikasi dengan para perantau, ini saja 2400 KM jalan darat yang ditempuh mulai dari Palembang, Jambi dan sampai di Kota Medan.

Dikatakan Syahrudin, kegiatan silaturahmi akbar ini patut disyukuri apalagi berbicara tentang adat karena saat ini banyak terjadi kendala di negara ini terkait kegiatan kemasyarakatan karena masih kurangnya pemahaman adat.

Dari itu dengan tema yang diangkat dalam silaturahmi akbar ini dan dengan mendatangkan juga tokoh adat dapat menambah wawasan bagi paguyuban dan masyarakat Tanah Datar khususnya dan Minang umumnya. **(JH)**